

# GAMBARAN PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PERTOLONGAN PERTAMA KASUS LUKA BAKAR DI DESA AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

Ersabriana Victor Putri<sup>1</sup>, Muhamat Nofiyanto<sup>2</sup>, Agus Warseno<sup>3</sup>  
Email: [Ersabriana@gmail.com](mailto:Ersabriana@gmail.com)

## INTISARI

**Latar Belakang:** Yogyakarta menempati peringkat ke 8 kasus luka bakar dari 33 provinsi, dimana perempuan dengan usia produktif berisiko lebih dibandingkan dengan laki-laki.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran pengetahuan ibu rumah tangga dalam pertolongan pertama kasus luka bakar di Desa Ambarkatawang Gamping Sleman Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel penelitian adalah 84 ibu rumah tangga yang aktif melakukan kegiatan di dapur dengan metode *sampling aksidental*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah univariat.

**Hasil Penelitian:** Rata-rata dari 84 responden yang menjawab pertanyaan dari 10 item dengan benar yaitu hanya 2,88 pertanyaan (28,8%). Karakteristik responden usia terbanyak dewasa muda 18-45 tahun (58,4%), riwayat pendidikan PT (10,7%), status pekerjaan terbanyak tidak bekerja (60,7%), pernah mengalami luka bakar (100%), frekuensi <5 kali (42%) dalam 1 tahun. Luka bakar sering terjadi disebabkan oleh minyak panas (58,3%). Pengetahuan ibu rumah tangga yang menjawab benar tentang, metode pertolongan pertama menggunakan air dingin (9,5%), durasi terbaik 10-15 menit (6,0%), tidak menutupi area luka (84,5%), mempertahankan suhu tubuh (10,7%) menjawab ya, pertolongan pertama selama 15 menit (1,2%), menutupi wajah dengan handuk basah (21,4%), mencegah dan membatasi asap menutup pintu dan menggunakan handuk basah (32,1%), menggunakan tangga untuk menyelamatkan diri (90,4 %), 15 menit pertama menghentikan penyebaran api menggunakan air dingin (14,3 %), obat lokal (11,9%) menjawab salah, tidak pernah mendapatkan informasi (40,5%).

**Kesimpulan:** Gambaran pengetahuan ibu rumah tangga dalam pertolongan pertama kasus luka bakar di Desa Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta masih kurang.

Kata Kunci: Ibu rumah tangga, pengetahuan, pertolongan pertama luka bakar

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# THE HOUSEWIVES' KNOWLEDGE OF FIRST AID FOR BURNS IN AMBARKETAWANG VILLAGE, GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA

Ersabriana Victor Putri<sup>1</sup>, Muhamat Nofiyanto<sup>2</sup>, Agus Warseno<sup>3</sup>  
Email: [Ersabriana@gmail.com](mailto:Ersabriana@gmail.com)

## ABSTRACT

**Background:** Yogyakarta is ranked 8 out of 33 provinces on burn cases, with women of productive age are at greater risk than men.

**Purpose:** To acknowledge the housewives' knowledge of first aid for burns in Ambarkatawang Village, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

**Method:** The study employed quantitative method with descriptive design. A sample of 84 housewives actively engaging in domestic works was collected with accidental sampling. The data was gathered by means of questionnaires and later examined by applying univariate analysis.

**Findings:** From 10 items in the questionnaire responded by the 84 respondents, only 2.88 questions (28.8%) are answered correctly. Most respondents (58.4%) are young adult, aged 18-25 years old. 10.7% of the respondents attend colleges, with 60.7% of which are unemployed. All of them (100%) admit to ever have suffered from burns, with 42% having annual frequency of burn incidents under 5 times. Hot cooking oil is the most cause of burns (58.3%). 9.5% of these housewives notice that applying cool water is the first aid for burns, and 6.0% of which acknowledge that the first 10-15 minutes after contact with the heat is the best time for treatment. 84.5% of the respondents understand that the burnt area should be left uncovered whereas 10.7% approve that they have to maintain body temperature. Concerning the first aid, 1.2% answer that such an attempt needs to be performed within 15 minutes, 21.4% respond with covering face with a wet towel, and 32.1% choose preventing and blocking smoke, closing the door, and using a wet towel. 90.4% of respondents would use ladder to escape fire, 14.3% try to prevent fire from spreading in the first 15 minutes. 11.9% take general medication and 40.5% give wrong answer or never receive any kind of information related to the matter.

**Conclusion:** There is a lack of knowledge among housewives about first aid for burns in Ambarketawang Village, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

**Keywords :** First aid for burns, housewife, knowledge

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Professional Education Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Professional Education Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta